

Reverend Insanity Chapter 109 Bahasa Indonesia

Bab 109

Gu Yue Man Shi dikalahkan oleh pemula Fang Yuan!

Berita itu menyebar dengan cepat dan menyebabkan gelombang kecil gosip di antara Peringkat dua Master Gu.

Semua orang akrab dengan dua karakter utama dari acara ini.

Man Shi adalah Master Gu peringkat dua yang sedikit terkenal yang berhasil melarikan diri dengan hidupnya di bawah tangan Bai Ningbing; dia tidak untuk diendus.

Dan Fang Yuan adalah juara tahun itu, banyak yang menyaksikan dia mengalahkan Fang Zheng pada penilaian tahunan. Dia juga memperoleh warisan keluarganya dan menjadi kaya dalam semalam, menyebabkan banyak orang menjadi hijau karena iri.

Kesenjangan antara keduanya jelas, tetapi bertentangan dengan semua harapan, Man Shi yang kuat telah dikalahkan oleh Fang Yuan yang lebih lemah. Perbedaan seperti itu benar-benar mengejutkan orang-orang.

Karena semakin banyak orang terus membahas acara tersebut, ketenaran Fang Yuan juga meningkat.

Peringkat dua Gu Masters mulai menganggap junior muda ini dengan serius.

“Dia langsung menyerang tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Anak muda terlalu impulsif.”

“Dia memiliki kekayaan dan juga memperbaiki Moonglow Gu, dia memiliki beberapa kemampuan.”

“Dia orang gila, dia terlalu keras. Kabarnya, Gu Yue Man Shi harus berbaring di tempat tidur setidaknya selama tiga hari untuk pulih dari luka-lukanya!”

Orang-orang mengomentari Fang Yuan.

Dia telah membuat serangan mendadak terhadap Man Shi, memulai lebih awal; menimbulkan cedera serius pada serangan pertama dan membangun dominasi yang hebat. Rasanya seperti dia tidak menang dengan adil dan jujur.

Bagaimanapun, kemenangan adalah kemenangan dan kekalahan adalah kekalahan.

Hasilnya adalah segalanya.

Mungkin di Bumi, sebagian besar akan menekankan proses daripada hasil, tetapi di dunia ini di mana kelangsungan hidup itu sulit, lingkungan yang penuh dengan bahaya yang mematikan, kemenangan sering kali berarti bertahan hidup dan kekalahan berarti kematian, kehilangan segalanya.

Pemenang mendapatkan segalanya, yang kalah kehilangan segalanya; gagasan ini disetujui oleh hampir semua orang.

Fang Yuan menang, itulah faktanya, tidak peduli bagaimana dia melakukannya.

Seorang pemula bermunculan dengan menginjak Man Shi, memasuki mata semua orang.

Man Shi telah menjadi batu loncatan, reputasinya hancur. Setelah dia pulih, dia akan mengundurkan diri dari posisi pemimpin kelompok.

Ini adalah hasil dari kegagalan.

Kerabat dekat akan bersimpati dengan yang kalah, tetapi mereka lebih menghormati dan mengakui para pemenang. Pemenang mewakili kekuatan dan kekuatan berarti keamanan yang lebih baik bagi rakyat.

Setelah acara ini, Gu Yue Dong Tu dengan bijaksana menghentikan trik kotornya.

Gu Yue Man Shi yang mengundurkan diri akhirnya membuat paman yang cerdik itu menyadari kenyataan. Pertumbuhan Fang Yuan membuatnya merasa tidak berdaya, dendam dan marah.

Dia tahu dia sekarang tidak punya kesempatan untuk merebut warisan itu. Melanjutkan tidak ada artinya.

Dia telah menggunakan koneksinya dan mempekerjakan orang lain untuk mencari masalah bagi Fang Yuan; ini menghabiskan batu purba. Namun Fang Yuan mendapat untung datang dari semua sisi.

Jika kebuntuan berlanjut, bahkan jika dia memiliki sejumlah besar batu purba, pecundang terakhir pasti dia, dirinya sendiri.

Karena dia kehilangan rumah bambu, kedai anggur dan Rumpun Vitalitas Sembilan Daun, dia sekarang tanpa sumber pendapatan apa pun; batu purba bekas akan sulit untuk diisi kembali. Sebaliknya, Fang Yuan kekurangan batu purba tetapi jumlahnya meningkat dari hari ke hari.

Poin utamanya adalah bahwa Gu Yue Dong Tu dengan putus asa menyadari bahwa kebuntuan tidak akan ada manfaatnya.

Jadi, ketika dia mendengar Man Shi melarikan diri dengan kekalahan, dia segera menghentikan tindakan tidak berarti ini.

Faktanya, ketika Fang Zheng tidak bisa membuat masalah bagi Fang Yuan, itu sudah menandakan kekalahan Gu Yue Dong Tu.

Dengan ini, bisnis kedai anggur Fang Yuan kembali normal lagi, yang merupakan hal yang menggembirakan.

Ada hal menggembirakan lainnya – karavan akan datang lebih awal.

Maret.

Di bawah sinar matahari musim semi yang cerah dan indah, nyanyian ringan hari-hari musim semi

mengiringi irama yang hidup dan ceria saat lagu itu tiba.

Dengan hangatnya musim semi, bunga bermekaran dan rerumputan tumbuh liar.

Gunung Qing Mao adalah pemandangan hijau sejauh mata memandang. Bunga-bunga liar bermekaran di sisi bukit yang cerah, membentuk lautan bunga yang berwarna-warni dan indah. Sungai yang berdeguk dan menggelora melonjak seperti nyala api dan terjatoh dengan sinar matahari.

Jangkrik dragonpill yang baru lahir keluar dari telurnya dan membentuk kawanan baru, memeriahkan malam hari.

Pada siang hari, sekawanan besar burung beo merak berwarna-warni melayang di udara, berkicau dan berkicau.

Mata air yang hangat menyebarkan kebaikan dan kebajikannya, membiarkan semua makhluk hidup tumbuh dengan cemerlang.

Dalam pemandangan seperti itu, karavan perlahan-lahan menuju Gunung Qing Mao.

Kumbang hitam gemuk perlahan bergerak maju, punggung mereka dipenuhi orang dan barang.

Burung unta yang bangga dengan bulu berwarna cerah sedang menarik kereta. Laba-laba gunung berbulu mengabaikan medan, ular bersayap meliuk dan meliuk ke depan, sesekali membuka sayapnya dan terbang ke depan.

Kodok Kuningan Harta Karun yang tingginya dua setengah meter, seluruh tubuhnya berwarna oranye-kuning memimpin karavan. Di punggungnya adalah Peringkat empat Gu Master Jia Fu.

Setelah karavan yang ditempatkan di desa, Fang Yuan menghela nafas dalam hati, "Itu berubah lagi. Dalam ingatanmu sebelumnya, karavan ini seharusnya tiba di musim panas. Menurut preseden sebelumnya juga, karavan seharusnya hanya datang di musim panas. Sekarang, bagaimanapun, telah datang pada musim semi, dua-tiga bulan sebelumnya. Dan skalanya juga jauh lebih besar. "

Kelahiran kembali Fang Yuan mengubah situasinya saat ini dan juga memengaruhi lingkungannya, menciptakan perubahan di masa depan.

Akar penyebabnya pasti karena dia membunuh Jia Jin Sheng.

Fang Yuan telah menipu semua orang, jadi Jia Fu secara keliru percaya bahwa kematian Jia Jin Sheng adalah konspirasi dari saingannya, Jia Gui.

Setelah Jia Fu kembali ke klan, dia mengambil langkah radikal yang membuat persaingan di antara mereka semakin ketat.

Untuk berjuang mencapai prestasi luar biasa, saudara-saudara Jia bergegas keluar bahkan sebelum salju tahun itu benar-benar mencair, memimpin karavan untuk menjajakan barang-barang mereka kemana-mana.

Pemimpin klan Gu Yue Bo menerima Jia Fu.

Dua Master Gu peringkat empat adalah pemimpin dari kedua belah pihak.

“Saudara Gu Yue, aku yakin kamu baik-baik saja?” Jia Fu penuh dengan senyum dan kehangatan, tapi wajahnya memiliki bekas luka yang panjang sekarang.

“Hahaha, saudara Jia Fu, kamu cukup awal tahun ini.” Gu Yue Bo melihat bekas luka di wajah Jia Fu. Hatinya tersentak tapi dia tidak menanyakannya.

Kali ini, saya telah membawa banyak barang berharga dan saya yakin klan Gu Yue yang mulia akan memiliki banyak kebutuhan. ”Jia Fu telah melakukan upaya besar kali ini untuk memperjuangkan pencapaian yang lebih baik.

“Ya, ini kabar baik.” Mata Gu Yue Bo berbinar. Melanjutkan, “Kebetulan lusa adalah Upacara Kebangkitan klan kita, dan saya ingin mengundang saudara Jia untuk hadir.”

“Haha, merupakan kehormatan bagiku untuk bisa menyaksikan kemakmuran klan Gu Yue,” Jia Fu segera menangkupkan tangan dan menjawab dengan tulus.

Mengundang orang lain untuk menonton upacara kebangkitan klan berarti memperlakukan mereka sebagai tamu terhormat. Jia Fu bisa merasakan ketulusan klan Gu Yue dari undangan ini.

“Sebenarnya, ada juga masalah lain.” Jia Fu ragu-ragu.

“Kamu datang dari jauh, jadi jika kamu memiliki permintaan, tolong katakan itu. Klan kita pasti akan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya,” kata Gu Yue Bo.

Jia Fu menghela nafas, “Ah, ini tentang masalah Jia Jin Sheng. Saya secara khusus telah membawa beberapa ahli investigasi dari klan, dan saya berharap dalam penyelidikan kami, Anda dapat memberi kami sedikit kemudahan.”

Gu Yue Bo segera mengungkapkan ekspresi pengertian.

Rupanya kematian Jia Jin Sheng telah menyebabkan Jia Fu terjerumus ke dalam situasi canggung dan pasif dalam perebutan aset keluarga. Dikatakan bahwa setelah kembali ke klan, Jia Fu telah bertengkar dengan Jia Gui di depan umum dan situasinya meletus menjadi pertarungan yang sengit. Bekas luka di wajahnya bisa jadi merupakan jejak dari pertarungan itu.

Tidak heran dia datang berlari di awal musim semi; dia memiliki banyak tekanan di pundaknya.

Fang Yuan sedang berjalan-jalan di sekitar tenda dan kios jalanan.

Skala karavan tahun ini jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya ada lebih banyak tenda, ada juga rumah Gu.

Rumah Gu adalah sesuatu yang hanya dimiliki karavan skala besar. Karavan skala besar biasanya memiliki dua hingga tiga rumah Gu. Kafilah Jia Fu paling banyak berskala menengah, tapi memiliki rumah Gu.

Rumah Gu ini adalah pohon besar.

Tingginya delapan belas meter dan sepertinya benar-benar mencapai langit. Akar dan rantingnya meliuk-liuk seperti jalinan naga dan ular.

Diameter batang di pangkal sepuluh meter; itu menurun saat naik tetapi penurunannya tidak terlalu terlihat. Batang coklat sebenarnya bukan satu kesatuan, dan memiliki tiga lapisan ruang di dalamnya.

Ada juga jendela di bagasi. Sinar matahari dan udara segar melewati jendela dan memasuki tiga lapisan ruang di dalamnya.

Cabang dan daunnya tampak langka di batangnya. Hanya di puncak pohon itu hijau dan subur. Angin musim semi bertiup, daun-daun pohon bergetar dan menimbulkan suara gemerisik lembut.

Ini adalah tipe rumah Gu yang paling umum.

Tanaman peringkat tiga Gu bernama 'gua bintang tiga'.

Itu bisa langsung tumbuh begitu esensi purba dituangkan ke dalamnya. Ada tiga ruangan yang diatur dalam tiga lapisan ruang ini. Kekuatan pertahanan kamar-kamar ini tidak ada bandingannya dengan tenda.

Di tenda-tenda yang terus-menerus, sebatang pohon besar berdiri tinggi di tengah seperti menara; itu seperti burung bangau di antara kawanan ayam.

Di dasar pohon besar itu, ada dua pintu lebar yang digunakan sebagai pintu masuk.

Fang Yuan mengikuti arus orang dan berjalan ke pohon besar itu.

Pohon itu memiliki tiga lapisan ruang yang diubah menjadi tata letak gudang. Ada deretan counter di dalam dan di atasnya dipajang semua jenis cacing Gu.

Penghitung ini terbuat dari kayu dan merupakan bagian dari pohon yang sangat besar. Di atas daun dan dahan hijau yang tumbuh, pohon gua bintang tiga Gu bisa menumbuhkan desain yang berbeda sesuai dengan keinginan Guru Gu.

Selain loket ini, ada bangku dan bangku tempat pelanggan beristirahat.

Dukungan peringkat tiga Gu Master terus-menerus beroperasi dan memantau situasi dari suatu tempat di pohon besar ini.

Jika seseorang menyambar cacing Gu di loket, pengawas Gu Master dapat mengoperasikan pohon besar itu untuk segera menutup pintu dan membuat sel penjara sesaat. Cabang yang tak terhitung jumlahnya akan tumbuh dengan liar dan melakukan serangan kelompok. Pada saat yang sama, para Master Gu keamanan di pohon juga akan bergerak.

Rumah pohon itu jauh lebih aman daripada tenda sehingga barang-barang yang dijual di dalamnya lebih berharga.

Fang Yuan baru saja memasuki lapisan pertama ketika dia melihat penghitung tunggal di tengah dan di atasnya ada cacing Liquor.

Banyak Master Gu mengelilingi cacing Liquor ini, menaksirnya. Beberapa mendecakkan lidah karena kagum.

Fang Yuan menyapu matanya ke tempat itu, di mana counter lain juga menampilkan banyak cacing Gu yang berharga.

Ada Jade Skin Gu, Whirlwind Gu, Scar Stone Gu dan sebagainya.

Semua cacing Gu ini kompatibel dengan gu Moonlight dan dapat bergabung menjadi cacing Rank Gu yang lebih tinggi.

Jia Fu tidak sepenuhnya jelas tentang resep fusi ini, tetapi dengan pengalaman bisnisnya selama bertahun-tahun, dia tahu cacing Gu mana yang mungkin dibutuhkan klan Gu Yue lebih.

“Secara alami, karavan Jia Fu tidak hanya menargetkan desa Gu Yue, dia benar-benar melakukan upaya habis-habisan kali ini. Sepertinya dia benar-benar terprovokasi ketika dia kembali ke klan.” Hati Fang Yuan bergerak ketika dia melihat ini .

Bab 109

Gu Yue Man Shi dikalahkan oleh pemula Fang Yuan!

Berita itu menyebar dengan cepat dan menyebabkan gelombang kecil gosip di antara Peringkat dua Master Gu.

Semua orang akrab dengan dua karakter utama dari acara ini.

Man Shi adalah Master Gu peringkat dua yang sedikit terkenal yang berhasil melarikan diri dengan hidupnya di bawah tangan Bai Ningbing; dia tidak untuk diendus.

Dan Fang Yuan adalah juara tahun itu, banyak yang menyaksikan dia mengalahkan Fang Zheng pada penilaian tahunan. Dia juga memperoleh warisan keluarganya dan menjadi kaya dalam semalam, menyebabkan banyak orang menjadi hijau karena iri.

Kesenjangan antara keduanya jelas, tetapi bertentangan dengan semua harapan, Man Shi yang kuat telah dikalahkan oleh Fang Yuan yang lebih lemah. Perbedaan seperti itu benar-benar mengejutkan orang-orang.

Karena semakin banyak orang terus membahas acara tersebut, ketenaran Fang Yuan juga meningkat.

Peringkat dua Gu Masters mulai menganggap junior muda ini dengan serius.

“Dia langsung menyerang tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Anak muda terlalu impulsif.”

“Dia memiliki kekayaan dan juga memperbaiki Moonglow Gu, dia memiliki beberapa kemampuan.”

“Dia orang gila, dia terlalu keras. Kabarnya, Gu Yue Man Shi harus berbaring di tempat tidur setidaknya selama tiga hari untuk pulih dari luka-lukanya!”

Orang-orang mengomentari Fang Yuan.

Dia telah membuat serangan mendadak terhadap Man Shi, memulai lebih awal; menimbulkan cedera serius pada serangan pertama dan membangun dominasi yang hebat. Rasanya seperti dia tidak menang dengan adil dan jujur.

Bagaimanapun, kemenangan adalah kemenangan dan kekalahan adalah kekalahan.

Hasilnya adalah segalanya.

Mungkin di Bumi, sebagian besar akan menekankan proses daripada hasil, tetapi di dunia ini di mana kelangsungan hidup itu sulit, lingkungan yang penuh dengan bahaya yang mematikan, kemenangan sering kali berarti bertahan hidup dan kekalahan berarti kematian, kehilangan segalanya.

Pemenang mendapatkan segalanya, yang kalah kehilangan segalanya; gagasan ini disetujui oleh hampir semua orang.

Fang Yuan menang, itulah faktanya, tidak peduli bagaimana dia melakukannya.

Seorang pemula bermunculan dengan menginjak Man Shi, memasuki mata semua orang.

Man Shi telah menjadi batu loncatan, reputasinya hancur. Setelah dia pulih, dia akan mengundurkan diri dari posisi pemimpin kelompok.

Ini adalah hasil dari kegagalan.

Kerabat dekat akan bersimpati dengan yang kalah, tetapi mereka lebih menghormati dan mengakui para pemenang. Pemenang mewakili kekuatan dan kekuatan berarti keamanan yang lebih baik bagi rakyat.

Setelah acara ini, Gu Yue Dong Tu dengan bijaksana menghentikan trik kotornya.

Gu Yue Man Shi yang mengundurkan diri akhirnya membuat paman yang cerdik itu menyadari kenyataan. Pertumbuhan Fang Yuan membuatnya merasa tidak berdaya, dendam dan marah.

Dia tahu dia sekarang tidak punya kesempatan untuk merebut warisan itu. Melanjutkan tidak ada artinya.

Dia telah menggunakan koneksinya dan mempekerjakan orang lain untuk mencari masalah bagi Fang Yuan; ini menghabiskan batu purba. Namun Fang Yuan mendapat untung datang dari semua sisi.

Jika kebuntuan berlanjut, bahkan jika dia memiliki sejumlah besar batu purba, pecundang terakhir pasti dia, dirinya sendiri.

Karena dia kehilangan rumah bambu, kedai anggur dan Rumpun Vitalitas Sembilan Daun, dia sekarang tanpa sumber pendapatan apa pun; batu purba bekas akan sulit untuk diisi kembali. Sebaliknya, Fang Yuan kekurangan batu purba tetapi jumlahnya meningkat dari hari ke hari.

Poin utamanya adalah bahwa Gu Yue Dong Tu dengan putus asa menyadari bahwa kebuntuan tidak akan ada manfaatnya.

Jadi, ketika dia mendengar Man Shi melarikan diri dengan kekalahan, dia segera menghentikan tindakan tidak berarti ini.

Faktanya, ketika Fang Zheng tidak bisa membuat masalah bagi Fang Yuan, itu sudah menandakan kekalahan Gu Yue Dong Tu.

Dengan ini, bisnis kedai anggur Fang Yuan kembali normal lagi, yang merupakan hal yang menggembirakan.

Ada hal menggembirakan lainnya – karavan akan datang lebih awal.

Maret.

Di bawah sinar matahari musim semi yang cerah dan indah, nyanyian ringan hari-hari musim semi mengiringi irama yang hidup dan ceria saat lagu itu tiba.

Dengan hangatnya musim semi, bunga bermekaran dan rerumputan tumbuh liar.

Gunung Qing Mao adalah pemandangan hijau sejauh mata memandang. Bunga-bunga liar bermekaran di sisi bukit yang cerah, membentuk lautan bunga yang berwarna-warni dan indah. Sungai yang berdeguk dan menggelora melonjak seperti nyala api dan terjatoh dengan sinar matahari.

Jangkrik dragonpill yang baru lahir keluar dari telurnya dan membentuk kawanan baru, memeriahkan malam hari.

Pada siang hari, sekawanan besar burung beo merak berwarna-warni melayang di udara, berkicau dan berkicau.

Mata air yang hangat menyebarkan kebaikan dan kebajikannya, membiarkan semua makhluk hidup tumbuh dengan cemerlang.

Dalam pemandangan seperti itu, karavan perlahan-lahan menuju Gunung Qing Mao.

Kumbang hitam gemuk perlahan bergerak maju, punggung mereka dipenuhi orang dan barang.

Burung unta yang bangga dengan bulu berwarna cerah sedang menarik kereta. Laba-laba gunung berbulu mengabaikan medan, ular bersayap meliuk dan meliuk ke depan, sesekali membuka sayapnya dan terbang ke depan.

Kodok Kuningan Harta Karun yang tingginya dua setengah meter, seluruh tubuhnya berwarna oranye-kuning memimpin karavan. Di punggungnya adalah Peringkat empat Gu Master Jia Fu.

Setelah karavan yang ditempatkan di desa, Fang Yuan menghela nafas dalam hati, "Itu berubah lagi. Dalam ingatanku sebelumnya, karavan ini seharusnya tiba di musim panas. Menurut preseden sebelumnya juga, karavan seharusnya hanya datang di musim panas. Sekarang, bagaimanapun, telah datang pada musim semi, dua-tiga bulan sebelumnya. Dan skalanya juga jauh lebih besar."

Kelahiran kembali Fang Yuan mengubah situasinya saat ini dan juga memengaruhi lingkungannya, menciptakan perubahan di masa depan.

Akar penyebabnya pasti karena dia membunuh Jia Jin Sheng.

Fang Yuan telah menipu semua orang, jadi Jia Fu secara keliru percaya bahwa kematian Jia Jin Sheng

adalah konspirasi dari saingannya, Jia Gui.

Setelah Jia Fu kembali ke klan, dia mengambil langkah radikal yang membuat persaingan di antara mereka semakin ketat.

Untuk berjuang mencapai prestasi luar biasa, saudara-saudara Jia bergegas keluar bahkan sebelum salju tahun itu benar-benar mencair, memimpin karavan untuk menjajakan barang-barang mereka kemana-mana.

Pemimpin klan Gu Yue Bo menerima Jia Fu.

Dua Master Gu peringkat empat adalah pemimpin dari kedua belah pihak.

“Saudara Gu Yue, aku yakin kamu baik-baik saja?” Jia Fu penuh dengan senyum dan kehangatan, tapi wajahnya memiliki bekas luka yang panjang sekarang.

“Hahaha, saudara Jia Fu, kamu cukup awal tahun ini.” Gu Yue Bo melihat bekas luka di wajah Jia Fu. Hatinya tersentak tapi dia tidak menanyakannya.

Kali ini, saya telah membawa banyak barang berharga dan saya yakin klan Gu Yue yang mulia akan memiliki banyak kebutuhan.” Jia Fu telah melakukan upaya besar kali ini untuk memperjuangkan pencapaian yang lebih baik.

“Ya, ini kabar baik.” Mata Gu Yue Bo berbinar. Melanjutkan, “Kebetulan lusa adalah Upacara Kebangkitan klan kita, dan saya ingin mengundang saudara Jia untuk hadir.”

“Haha, merupakan kehormatan bagiku untuk bisa menyaksikan kemakmuran klan Gu Yue,” Jia Fu segera menangkupkan tangan dan menjawab dengan tulus.

Mengundang orang lain untuk menonton upacara kebangkitan klan berarti memperlakukan mereka sebagai tamu terhormat. Jia Fu bisa merasakan ketulusan klan Gu Yue dari undangan ini.

“Sebenarnya, ada juga masalah lain.” Jia Fu ragu-ragu.

“Kamu datang dari jauh, jadi jika kamu memiliki permintaan, tolong katakan itu. Klan kita pasti akan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya,” kata Gu Yue Bo.

Jia Fu menghela nafas, “Ah, ini tentang masalah Jia Jin Sheng. Saya secara khusus telah membawa beberapa ahli investigasi dari klan, dan saya berharap dalam penyelidikan kami, Anda dapat memberi kami sedikit kemudahan.”

Gu Yue Bo segera mengungkapkan ekspresi pengertian.

Rupanya kematian Jia Jin Sheng telah menyebabkan Jia Fu terjerumus ke dalam situasi canggung dan pasif dalam perebutan aset keluarga. Dikatakan bahwa setelah kembali ke klan, Jia Fu telah bertengkar dengan Jia Gui di depan umum dan situasinya meletus menjadi pertarungan yang sengit. Bekas luka di wajahnya bisa jadi merupakan jejak dari pertarungan itu.

Tidak heran dia datang berlari di awal musim semi; dia memiliki banyak tekanan di pundaknya.

Fang Yuan sedang berjalan-jalan di sekitar tenda dan kios jalanan.

Skala karavan tahun ini jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya ada lebih banyak tenda, ada juga rumah Gu.

Rumah Gu adalah sesuatu yang hanya dimiliki karavan skala besar. Karavan skala besar biasanya memiliki dua hingga tiga rumah Gu. Kafilah Jia Fu paling banyak berskala menengah, tapi memiliki rumah Gu.

Rumah Gu ini adalah pohon besar.

Tingginya delapan belas meter dan sepertinya benar-benar mencapai langit. Akar dan rantingnya meliuk-liuk seperti jalinan naga dan ular.

Diameter batang di pangkal sepuluh meter; itu menurun saat naik tetapi penurunannya tidak terlalu terlihat. Batang coklat sebenarnya bukan satu kesatuan, dan memiliki tiga lapisan ruang di dalamnya.

Ada juga jendela di bagasi. Sinar matahari dan udara segar melewati jendela dan memasuki tiga lapisan ruang di dalamnya.

Cabang dan daunnya tampak langka di batangnya. Hanya di puncak pohon itu hijau dan subur. Angin musim semi bertiup, daun-daun pohon bergetar dan menimbulkan suara gemerisik lembut.

Ini adalah tipe rumah Gu yang paling umum.

Tanaman peringkat tiga Gu bernama 'gua bintang tiga'.

Itu bisa langsung tumbuh begitu esensi purba dituangkan ke dalamnya. Ada tiga ruangan yang diatur dalam tiga lapisan ruang ini. Kekuatan pertahanan kamar-kamar ini tidak ada bandingannya dengan tenda.

Di tenda-tenda yang terus-menerus, sebatang pohon besar berdiri tinggi di tengah seperti menara; itu seperti burung bangau di antara kawanan ayam.

Di dasar pohon besar itu, ada dua pintu lebar yang digunakan sebagai pintu masuk.

Fang Yuan mengikuti arus orang dan berjalan ke pohon besar itu.

Pohon itu memiliki tiga lapisan ruang yang diubah menjadi tata letak gudang. Ada deretan counter di dalam dan di atasnya dipajang semua jenis cacing Gu.

Penghitung ini terbuat dari kayu dan merupakan bagian dari pohon yang sangat besar. Di atas daun dan dahan hijau yang tumbuh, pohon gua bintang tiga Gu bisa menumbuhkan desain yang berbeda sesuai dengan keinginan Guru Gu.

Selain loket ini, ada bangku dan bangku tempat pelanggan beristirahat.

Dukungan peringkat tiga Gu Master terus-menerus beroperasi dan memantau situasi dari suatu tempat di pohon besar ini.

Jika seseorang menyambar cacing Gu di loket, pengawas Gu Master dapat mengoperasikan pohon besar itu untuk segera menutup pintu dan membuat sel penjara sesaat. Cabang yang tak terhitung jumlahnya akan tumbuh dengan liar dan melakukan serangan kelompok. Pada saat yang sama, para Master Gu keamanan di pohon juga akan bergerak.

Rumah pohon itu jauh lebih aman daripada tenda sehingga barang-barang yang dijual di dalamnya lebih berharga.

Fang Yuan baru saja memasuki lapisan pertama ketika dia melihat penghitung tunggal di tengah dan di atasnya ada cacing Liquor.

Banyak Master Gu mengelilingi cacing Liquor ini, menaksirnya. Beberapa mendecakkan lidah karena kagum.

Fang Yuan menyapu matanya ke tempat itu, di mana counter lain juga menampilkan banyak cacing Gu yang berharga.

Ada Jade Skin Gu, Whirlwind Gu, Scar Stone Gu dan sebagainya.

Semua cacing Gu ini kompatibel dengan gu Moonlight dan dapat bergabung menjadi cacing Rank Gu yang lebih tinggi.

Jia Fu tidak sepenuhnya jelas tentang resep fusi ini, tetapi dengan pengalaman bisnisnya selama bertahun-tahun, dia tahu cacing Gu mana yang mungkin dibutuhkan klan Gu Yue lebih.

“Secara alami, karavan Jia Fu tidak hanya menargetkan desa Gu Yue, dia benar-benar melakukan upaya habis-habisan kali ini. Sepertinya dia benar-benar terprovokasi ketika dia kembali ke klan.” Hati Fang Yuan bergerak ketika dia melihat ini.